

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penelitian dan pembahasan Bab IV tentang "Gambaran Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo" menghasilkan simpulan sebagai berikut: 17 siswi (42,5%) tidak mengalami anemia, 12 siswi (30%) mengalami anemia ringan, 8 siswi (20%) mengalami anemia sedang, dan 3 siswi (7,5%) mengalami anemia berat.
2. Peneliti menggunakan pertanyaan yang diisi oleh responden untuk mengetahui penyebab utama anemia pada remaja putri yaitu tidak mengonsumsi tablet zat besi atau tidak mengonsumsinya sesuai anjuran. Sebanyak 57,5% siswi tidak mengonsumsi tablet zat besi, dan 42,5% mengonsumsi tablet zat besi secara teratur.

#### **B. Saran**

1. Bagi Remaja Siswi SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan siswi tentang pentingnya menjaga kesehatan mereka, khususnya yang berkaitan dengan anemia. Dengan memberikan gambaran visual tentang kondisi ini, kami berharap para siswi akan lebih siap untuk mempelajari tentang anemia, dampaknya, dan cara mencegahnya. Dan ketika mereka mencapai usia pubertas, mereka siap untuk memiliki bayi yang sehat, menjalani kehamilan yang aman, dan mencegah anemia kronis.

2. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo

Setelah penelitian ini sekolah akan menerapkan strategi untuk memantau secara ketat distribusi dan asupan pil zat besi oleh siswi setelah penelitian ini. Ini akan membantu untuk secara efektif menghindari anemia pada kelompok demografi ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sejumlah besar siswi terus berjuang melawan anemia dan tidak mematuhi

dosis pil zat besi yang dianjurkan. 3. Dalam kasus Universitas Achmad Yani Yogyakarta

3. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Setelah penelitian ini dilakukan dapat menjadi sumber informasi bagi Bidan Siaga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berminat mempelajari cara merawat remaja, khususnya yang menderita anemia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut tentang anemia dapat menjadi titik awal, dan kita dapat lebih mengedukasi dan mensosialisasikan para remaja putri ini, anemia, dampaknya, dan cara menghindarinya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA